

Renungan untuk Tim Praise and Worship

Ditulis dengan anugerah Tuhan oleh Grace Sumilat, S.MG

Seri 8

## PERSUNGUTAN

Shalom para musisi gerejawi !!

Kita sudah sering sekali mendengar julukan para pemberita firman yang diberikan kepada bangsa Israel, bahwa bangsa Israel adalah bangsa yang suka bersungut-sungut, bangsa yang tegar tengkuk, dan masih banyak lagi julukan yang dilontarkan buat bangsa ini. Dan itu memang alkitabiah karena banyak ayat yang menuliskannya.

Lantas tidak jarang kita berkata dalam hati, 'ah itu kan bangsa Israel, kalau aku tidak begitu.'

Tidak jarang kita juga meremehkan masalah persungutan ini menjadi suatu hal yang biasa-biasa saja. Bukan dosa yang serius. Bukan sesuatu karakter yang kita seriusi untuk kita pastikan tidak menjadi bagian dari karakter kita. Bukan sesuatu hal yang kita perhatikan sungguh-sungguh untuk memastikan kita ini menjadi umat pemuji, bukan umat yang bersungut-sungut. Semisal kita terhalang hujan, sering kita tanpa sadar sudah melakukan persungutan; "Lho kog hujan sih...padahal ini sudah mau berangkat kan?" Semisal udara panas, kita juga mengeluh lagi "Aduuuuhh panas sekali sih!!" Atau semisal ada teman yang terlambat datang latihan, lalu kita mengeluh "Si Toni itu kog telat lagi sih...!!" Dan daftar ini bisa makin panjang. Hal-hal yang tampaknya sepele, yaitu mengeluh, mengaduh, mengomel, melontarkan kekecewaan, kegemasan, atau bahkan sampai meluap menjadi kemarahan.

Mari kita melihat firman-Nya tentang hal ini.

**Dalam Bilangan 14: 11, 22, 27 kita tahu bahwa Tuhan menetapkan suatu syarat, bahwa bagi semua orang Israel yang keluar dari Mesir, dan menyaksikan segala tanda mujizat yang dilakukan Tuhan di tengah-tengah bangsa Israel sejak di Mesir sampai di padang gurun, yang menjadi kriteria/ tolok ukur adalah, bagi mereka yang:**

- **Menista Tuhan**
- **Tidak mau percaya kepada Tuhan,**
- **mencobai Tuhan.**
- **Tidak mau mendengarkan suara Tuhan.**
- **Bersungut-sungut**

**Lebih dari 10 kali, TIDAK BOLEH MASUK KE TANAH KANAAN.**

Ini dijelaskan Tuhan pada TAHUN KE DUA SETELAH KELUAR DARI MESIR/ tepatnya setelah peristiwa pulangnya ke 12 pengintai.

Dan memang terbukti selama 38 tahun berikutnya / ketika sampai di tahun ke 40, saat diadakan perhitungan laskar Israel untuk kedua kalinya, maka terbukti hanya Yosua bin Nun dan Kaleb bin Yefune saja yang lolos audisi ini. ( Bilangan 26:65)

### **Dan inilah yang terjadi pada bangsa Israel**

1. Melihat demonstrasi kuasa Allah lewat mujizat tongkat jadi ular dan sebaliknya.
2. Melihat demonstrasi kuasa Allah lewat mujizat tangan menjadi kusta dan sebaliknya.  
Kel 4:30
3. Melihat demonstrasi kuasa Allah lewat tulah pertama. Kel 7
4. Melihat demonstrasi kuasa Allah lewat tulah kedua. Kel 8
5. Melihat demonstrasi kuasa Allah lewat tulah ke tiga Kel 8
6. Melihat demonstrasi kuasa Allah lewat tulah keempat. Kel 8
7. Melihat demonstrasi kuasa Allah lewat tulah kelima. Kel 9
8. Melihat demonstrasi kuasa Allah lewat tulah keenam Kel 9
9. Melihat demonstrasi kuasa Allah lewat tulah ketujuh . Kel 9
10. Melihat demonstrasi kuasa Allah lewat tulah kedelapan Kel 10
11. Melihat demonstrasi kuasa Allah lewat tulah kesembilan. Kel 10
12. Melihat demonstrasi kuasa Allah lewat tulah kesepuluh Kel 12
13. Melihat bagaimana Tuhan membuat orang Mesir bermurah hati dengan memebrikan emas-emasan mereka Kel 12:36
14. Tiang awan dan api (Kel 13:21-22)
15. Tiang awan yang menimbulkan kegelapan sehingga malam itu lewat (Kel 14:19-20)
16. Laut terbelah Kel 14:21-22
17. Tercampaknya orang Mesir di laut Kel 14:26-28
18. Orang Israel tetap berjalan di tempat kering Kel 14:29
19. Air pahit jadi manis Kel 15:25
20. Kemuliaan Tuhan tampak dalam awan Kel 16:10
21. Turunnya manna Kel 16:15
22. Guruh, kilat dan awan padat di atas gunung dan bunyi sangkakala yang sangat keras Kel 19:16
23. Asap, api, gempa gunung dan bunyi sangkakala (Kel 19:18-19)
24. Suara Allah dalam guruh (Kel 19:19), Allah berbicara dari langit (Kel 20:22)
25. Melihat kemuliaan Tuhan sebagai api yang menghanguskan Kel 24:17
26. Melihat kulit muka Musa bercahaya Kel 34: 29
27. Melihat awan menutupi Kemah Pertemuan Kel 34:38, Bil 9:15-23
28. Melihat api pada kemah pertemuan Kel 34:38, Bil 9:15-23
29. Berangkat dengan tuntunan awan Kel 34:38, Bil 9:15-23
30. Melihat bumi terbelah Bilangan 16:31
31. Melihat tongkat harun berbunga Bil 17:8

**Untuk mempersempit pembahasan, maka dosa menista Tuhan, tidak mau percaya pada Tuhan, mencobai Tuhan, dan tidak mau mendengarkan suara Tuhan tidak kita bahas, melainkan hanya dosa persungutan saja yang akan kita bahas.**

### **Dan inilah dosa bangsa Israel**

1. Persungutan pertama , Keluaran 5:21, pada saat pekerjaan mereka diperberat oleh Firaun.
2. persungutan kedua Kel 14:11-12

3. Persungutan ke tiga Kel 15:24
4. Persungutan ke empat Kel 16:2
5. Bersungut-sungut kepada Musa, persungutan ke lima (Kel 17:3)
6. Bersungut –sungut kepada Tuhan, persungutan ke enam Bil 11:1
7. Kemasukan nafsu rakus dan menangis minta daging Bil 11:4-6, dengan demikian menolak Tuhan , persungutan ke tujuh (Bil 11; 20)
8. Menggerutu di dalam kemah, persungutan ke delapan Ul 1:27-28
9. Bersungut-sungut yang ke sembilan Bil 14; 2
10. Bersungut sungut yang ke sepuluh Bil 16:41
11. Bersungut-sungut yang ke sebelas Bil 21:5

Mari kita bandingkan dengan tokoh Yosua dan Kaleb

YOSUA DAN KALEB SEBAGAI PENGINTAI YANG BAGAIMANA??

Bilangan 13, 14: 1-38

Sangat seru sekali bila mempelajari Firman Tuhan yang penuh mutiara rahasia berharga.

Mari kita petakan JUKLAK/ petunjuk pelaksanaan pengintaian negeri Kanaan:

- Daerah Tujuan pengintaian: tanah Negeb
- Tempat persembunyian: daerah pegunungan di tanah Negeb
- Point-point pengamatan:
  - Bagaimana kekuatan bangsa yang berdiam di sana
  - Bagaimana jumlah penduduknya, sedikit atau banyak
  - Bagaimana keadaan negeri , baik atau buruk
  - Bagaimana kota-kota mereka , berkubu atau terbuka
  - Bagaimana tingkat kesuburan tanah di sana
  - Bawalah contoh hasil bumi dari sana

Pengintaian pun dilakukan selama 40 hari. Dan tim pengintai pun pulang untuk membawa berita pada Musa, Harun dan segenap bangsa Israel, di Kadesh, di padang gurun.

Laporannya adalah sbb:

- Negeri itu berlimpah-limpah susu dan madunya
- Hasil negeri itu yang dibawa adalah setandan buah anggur yang harus digandar dua orang, beberapa buah delima dan buah ara
- Bangsa yang diam di negeri itu kuat-kuat
- Kota-kotanya berkubu dan sangat besar
- Di sana ada keturunan Enak.
- Orang Amalek di Negeb, orang Het , Yebus, Amori diam di pegunungan, orang Kanaan diam di sepanjang laut dan di sepanjang tepi sungai Yordan

Kemungkinan saat laporan itu dipaparkan di hadapan bangsa Israel, langsung terlihat reaksi mereka lewat raut wajah mereka, oleh karena itu di ayat 30 ditulis:

Kemudian Kaleb menentramkan hati bangsa itu di hadapan Musa, katanya;

“Tidak! Kita akan maju dan menduduki negeri itu, sebab kita pasti akan mengalahkannya!”

Kita lihat di sini yang langsung angkat bicara adalah Kaleb. Kaleb orang yang penuh iman. Dia termasuk dalam 12 pengintai, tetapi dia memandang tanah Kanaan dengan kacamata iman, yaitu kacamata yang tidak sama dengan yang dipakai oleh 10 pengintai lainnya. Mereka melihat dengan kacamata kekawatiran, kecemasan, ketakutan.

Selama Kaleb bicara untuk menentramkan hati bangsa itu, Yosua bin Nun diam, tidak ikut bicara. Tapi saya yakin, hati Yosua sepakat dengan semua kata-kata Kaleb.

Kalimat iman yang berusaha dilontarkan Kaleb untuk menentramkan bangsa itu, ditimpali kembali dengan sanggahan ke 10 pengintai lainnya, yang kemudian menambah-nambahi laporan mereka dengan kabar busuk/ bad report, bahwa negeri di sana memakan penduduknya ( a land that devours its inhabitants) ...bahwa semua orang di sana adalah orang-orang yang tinggi perawakannya. ....dst...

Akhirnya peristiwa tragis itu diakhiri dengan persungutan bangsa Israel kepada Musa dan Harun, bahkan mereka akan mengangkat seorang pemimpin untuk pulang ke Mesir.

Lalu Musa dan Harun sujud kepada Tuhan di depan mata seluruh Israel.

Melihat semua peristiwa ini, bagaimana Musa dan Harun bersujud dan situasi begitu panas, akhirnya Alkitab menuliskan nama Yosua bin Nun dan Kaleb bin Yefune, dua nama ini, dua orang ini, dengan nama Yosua disebut pertama setelah itu baru nama Kaleb..mereka secara kompak, mungkin dengan saling menimpali ucapan rekannya, mereka mengoyakkan pakaian mereka dan berkata

“Negeri yang kami lalui untuk diintai itu adalah luar biasa baiknya.

Jika Tuhan berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri itu dan akan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.....

(kemungkinan itu tadi adalah kalimat dari Yosua- atau bisa juga dari Kaleb)

Hanya, janganlah memberontak kepada Tuhan, dan janganlah takut kepada bangsa negeri itu, sebab mereka akan kita telan habis. Yang melindungi mereka sudah meninggalkan mereka, sedang TUHAN menyertai kita, janganlah takut kepada mereka.”

(kemungkinan itu tadi adalah kalimat dari Kaleb- atau bisa juga dari Yosua)

Kemudian mendengar hal itu, bangsa Israel hendak melempari Yosua dan Kaleb dengan batu. Untunglah Tuhan pada saat itu langsung turun tangan dan menampakkan kemuliaan-Nya di Kemah Pertemuan.

Singkat cerita Tuhan murka dan ingin memusnahkan bangsa Israel, dan akan membuat bangsa Israel yang baru dari keturunan Musa saja. Namun Musa bernegosiasi dengan Tuhan dan memintakan ampun kepada Tuhan.

Tuhan mengampuni, namun Tuhan mengatakan bahwa semua orang yang telah melihat kemuliaan Tuhan dan tanda-tanda mujizat yang diperbuat Tuhan di Mesir dan di padang gurun namun telah 10

kali mencoba Tuhan, dan tidak mau mendengarkan suara Tuhan, pasti tidak akan melihat negeri yang dijanjikan Tuhan.

TETAPI hamba-Ku Kaleb, karena lain jiwanya yang ada padanya, dan ia mengikut Tuhan dengan sepenuhnya, akan dibawa Tuhan masuk ke negeri yang telah dimasukinya itu, dan keturunannya akan memilikinya.

Kaleb mau mendengarkan suara Tuhan, mau mengikut Tuhan dengan sepenuhnya. Itulah yang membedakan dia dengan orang-orang lainnya.

Dan semua persungutan bangsa Israel telah dicatat, dan yang berusia 20 tahun ke atas, dan telah bersungut-sungut lebih dari 10 kali tidak akan masuk ke tanah Kanaan, kecuali Kaleb bin Yefune dan Yosua bin Nun.

Waaaaau, Kaleb disebut pertama kali, setelah itu nama Yosua juga tercatat masuk dalam kriteria itu.

Dari 12 pengintai itu, 10 orang mati kena tulah, tetapi yang tinggal hidup adalah Yosua bin Nun dan Kaleb bin Yefune. Nama Yosua disebut duluan.

Baik Yosua maupun Kaleb, baik Kaleb maupun Yosua keduanya kompak, karena memiliki roh yang sama, jiwanya cocok, iman dan pengharapannya sama. Pembahasan mengenai siapa yang namanya disebut duluan dan sebagainya, sebenarnya bukan untuk lomba-lomba di antara dua orang ini, melainkan untuk membuktikan bahwa Yosua bukan Cuma 'pengekor'nya Kaleb dan Kaleb juga bukan Cuma seorang 'pengekor'nya Yosua. Tidak ada siapa mengekor pada siapa, melainkan mereka berdua kebetulan memiliki jiwa dan roh yang sama. Iman dan pengharapan yang sama. Dan hanya mereka berdua di antara jutaan orang lainnya. HUUUUUUUUUU!!!

Hal ini digaribawahi oleh Musa, bahwa mereka berdua mengikuti Tuhan dengan sepenuh hatinya. Ini dikatakan Musa pada bani Ruben dan Bani Gad, di Bilangan 32; 12.

Iman seperti ini tidak dibangun sehari dua hari, tetapi dari gaya hidup bersama dengan Tuhan. Saat orang lain mengeluh, dua orang ini tetap bersyukur. Saat orang lain memberontak, dua orang ini tetap taat. Saat orang lain berpikiran negatif, dua orang ini berpikiran positif. Saat orang lain melihat tanah Kanaan yang begitu subur dan luar biasa baiknya, mereka terhalang oleh raksasa, menganggap diri mereka belalang, dua orang ini justru semakin timbul hasratnya untuk memiliki negeri itu dan mereka justru merasa sebagai raksasa yang siap menyantap penduduk asli sebagai belalangnya, karena punya Tuhan yang hebat dan besar.

Tuhannya siapa coba yang seperti Tuhannya orang Israel? Bisa mendatangkan 10 tulah? Bisa membelah lautan bagai darat? Bisa menghadirkan air di padang gurun? Bisa mendatangkan manna? Bisa mendatangkan burung puyuh untuk jutaan rakyat? Waaaauuu....masalah raksasa ..itu Cuma soal kecil !!

Melihat pada masalah, akan merasa diri kecil. Melihat kepada Tuhan akan merasakan masalah sebagai hal kecil.

Di antara jutaan orang pada saat itu, hanya dua orang yang lolos seleksi. Kriterianya Cuma di soal ; perkataan u-c-a-p-a-n s-y-u-k-u-r.

Kog tampaknya sepele ya...?? Oh tidak juga. Perkataan meluap dari hati. Orang yang sikap hatinya tidak beriman akan mengucapkan kalimat pesimistis. Orang yang sikap hatinya tidak berpaut pada Tuhan, kebaikan Tuhan, akan mengucapkan kalimat persungutan. Orang yang berkiblat ke belakang, gagal melihat tujuan Tuhan, tetapi selalu mengenang masa perbudakan di Mesir, akan mengucapkan

kalimat kematian, 'iiah kita seperti belalang yang siap ditelan'. Tetapi orang yang mau sepakat dengan Tuhan, akan dilepaskan dari perbudakan dan di bawa ke tanah air berlimpah susu dan madunya, akan mengucapkan kalimat kehidupan, 'ayo kita telan belalang-belalang itu'.

Apa yang keluar dari mulut kita, berupa ucapan syukur, kalimat iman, ataukah berupa persungutan, pemberontakan, kemarahan, omelan, dll adalah cerminan sikap hati yang bagaimana, berpaut pada Tuhan, ataukah curiga terhadap Tuhan.

Yosua bin Nun ternyata seorang yang menurut saya tidak banyak bicara, tetapi dalam ucapan-ucapannya yang tidak terlalu banyak itulah, terpancar sikap hati yang bersyukur, berharap, beriman dan memegang janji Tuhan dalam hidupnya.

Dia punya teman yang klik dengan dirinya, seorang, Kaleb bin Yefune.

**Generasi Yosua akhir zaman** adalah generasi yang menduduki tanah Kanaan. Mencapai destiny /tujuan ilahi Tuhan dalam hidup mereka. Generasi yang mencapai garis akhir, karena mereka beriman kepada Tuhan, selalu hidup dalam ucapan syukur, dan selalu tinggal dalam perkenanan hati Tuhan, berani hidup berbeda dari orang kebanyakan. Berbeda dalam arti yang positif. Mereka adalah generasi yang mengecap susu dan madu janji-janji Tuhan, mereka adalah generasi yang merebut kekayaan bangsa-bangsa bagi pekerjaan Tuhan di atas muka bumi. Mereka adalah generasi yang sungguh-sungguh berbeda karena setiap tanah yang mereka injak akan diberikan Tuhan kepada mereka, bisnis dan pekerjaan apa pun yang mereka pegang akan menjadi berhasil dan beruntung, karena bukan sehari dua hari mereka melatih otot iman mereka, tetapi dalam setiap keseharian mereka, iman mereka kepada Tuhan Semesta Alam, terus ditumbuhkan sampai berbuah lebat.

**Mari kita jadi barisan pemuji dan penyembah Tuhan, yang menyembah Tuhan dalam roh dan kebenaran, dengan mewujudkan hidup dalam ucapan syukur dan bukan dalam persungutan, gerutuan, kekecewaan, ikatan dengan 'Mesir' yang lama, dan lebih parahnya lagi sampai menista Tuhan, memberontak pada Tuhan.**

Doa: Tuhan, aku mau Engkau latih menjadi barisan pemuji dan penyembah, yang mengucapkan ucapan syukur dari hati dan bibirku kepada-Mu, di dalam nama Yesus, Amin.